

NIKODEMUS JAPA LOKA

by UNITRI Press

Submission date: 17-Sep-2022 11:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1896728528

File name: NIKODEMUS_JAPA_LOKA.docx (40.54K)

Word count: 703

Character count: 4486

**PENGARUH PEMBERIAN RAMUAN HERBAL DENGAN DOSIS YANG
BERBEDA TERHADAP PRODUKSI AYAM BROILER**

SKRIPSI



**Oleh :
NIKODEMUS JAPA LOKA
2015410135**

RINGKASAN

4 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana ayam broiler menghasilkan daging dengan nilai gizi yang tinggi tetapi juga rentan terhadap penyakit karena stres dan kondisi cuaca yang keras. Untuk mendapatkan hasil produksi ayam broiler yang terbaik, kedua pemilik usaha peternakan yang menggunakan komponen herbal dalam air minum tersebut mengalami kendala. Penelitian ini mengkaji pengaruh pemberian berbagai jumlah komponen herbal terhadap produktivitas ayam broiler, PBB, dan FCR.. Oleh karena itu, digunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dalam penelitian ini, yang meliputi 5 perlakuan dan 4 ulangan kontrol P0 dengan konsentrasi 0%, P1 dengan konsentrasi 1,25%, P2 dengan konsentrasi 2,5%, P3 dengan konsentrasi 5%, dan P4 dengan konsentrasi 7,5%. Faktor-faktor yang diperiksa pada 100 ekor ayam adalah: penambahan bobot badan, konversi pakan, asupan air, dan konsumsi pakan. Temuan menunjukkan bahwa menambahkan komponen herbal ke diet pada konsentrasi 1,25, 2,25, dan 5% dapat secara substansial (P 0,05%) meningkatkan konsumsi pakan, konversi ransum, dan penambahan berat badan akhir. Hal ini mengarahkan peneliti pada kesimpulan bahwa penambahan 5% senyawa herbal dari jahe, temulawak, dan lengkuas ke dalam air minum dapat meningkatkan produksi ayam broiler..

Kata Kunci: Ayam broiler, herbal, pakan, FCR, PBB Produksi

2 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Meskipun ayam broiler merupakan jenis ternak yang menghasilkan komponen pakan ternak dengan nilai gizi tinggi, namun rentan terhadap stres karena cuaca yang keras. Temperatur dan kelembaban yang tinggi di Indonesia membuat lingkungan tidak kondusif bagi pertumbuhan bakteri dan kuman berbahaya lainnya yang dapat menurunkan daya tahan ayam terhadap penyakit dan menurunkan produktivitasnya. Karena itu, banyak peternak sekarang menggunakan antibiotik sebagai pengganti untuk melindungi hewan dari penyakit. Potensi rempah-rempah dan tanaman obat di bidang medis masih sangat belum tergarap..

Penduduk Indonesia telah lama mengetahui khasiat obat dan penambah metabolisme dari bahan herbal. Meskipun bukti ilmiah belum memberikan banyak wawasan, penggunaan berbagai komponen herbal untuk manusia juga membantu dalam mengatasi berbagai penyakit pada hewan. Melalui bahan kimia bioaktif yang dikandungnya, perbaikan yang dilakukan dengan menggunakan komponen herbal secara tidak langsung akan meningkatkan performa ternak. Hasilnya, ternak akan lebih sehat dan lebih tangguh secara fisik. Selain itu, menurut temuan peternak, aroma daging dan telur yang dihasilkan ayam yang sudah mendapat pengobatan herbal tidak kalah dengan ayam yang belum. (Zainuddin dan Wakradihardja, 2002).

Menurut Muntiyah (2019) Sistem kekebalan ayam dapat ditingkatkan dengan obat ternak herbal yang difermentasi, menjadikannya pengobatan alternatif yang efektif untuk masalah ini. Obat herbal memberikan keuntungan bagi ayam, antara lain peningkatan toleransi terhadap fluktuasi cuaca, nafsu makan yang lebih kuat, kesehatan, dan ketahanan terhadap penyakit, serta peningkatan kualitas daging, karena daging mengandung antioksidan tingkat tinggi dan kolesterol rendah.

Herbal yang digunakan dibuat dari berbagai komponen botani, termasuk jahe, temulawak, dan lengkuas kemudian diekstraksi dan ditambahkan ke air minum hewan. Salim (2017) mencatat bahwa penambahan berbagai dosis zat herbal cair yang mengandung herbal pada jahe, temulawak dan lengkuas berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap peningkatan berat badan Laily (2016) menggunakan beberapa tanaman herbal, antara lain lengkuas, temulawak dan jahe. Hal ini mungkin terjadi karena komponen herbal selain organik juga mengandung minyak atsiri, kurkumin yang mengandung amilase, lipase, dan protease untuk memperlancar pencernaan lemak dan protein serta minyak atsiri yang membantu menyembuhkan sistem pencernaan.

Ayam pedaging yang dipelihara selama 35 hari dapat menghasilkan berat badan 1.897 gram per ekor dengan FCR 1,56, menurut Sudaryani (2011). Menurut Fadilah (2013), ayam pedaging yang dipelihara selama 32 hari dengan panjang pakan 2.760 gram per ekor memiliki bobot badan 1.576 gram per ekor dan konversi pakan 1,65.

Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu dikaji dalam penelitian bagaimana pengaruh pemberian ramuan herbal dengan dosis yang berbeda terhadap produksi ayam broiler.

2. Tujuan Penelitian

Apakah pemberian ramuan herbal dengan dosis yang berbeda dapat mempengaruhi produksi dan PBB, serta konsumsi FCR pada ayam broiler?

1.3 Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan keuntungan kombinasi rimpang jahe, temulawak, dan lengkuas dalam produksi ayam broiler. Selain itu, kombinasi ramuan ini diharapkan dapat digunakan untuk mengatur penyakit pada ayam broiler, meningkatkan kesehatan konsumen, dan meningkatkan kualitas produk hewani.

1.5 Hipotesis

1. Pemberian komponen herbal ayam pedaging dalam airnya dapat meningkatkan konsumsi pakan, PBB, dan FCR.
2. Terapi yang paling efektif meningkatkan output ayam broiler dengan menambahkan zat herbal ke dalam air minum.

NIKODEMUS JAPA LOKA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Arnita Lamani, Anisah Istri Lestari, Nurtania Sudarmi. "Performans Ayam Broiler dengan Pemberian Herbal pada Air Minum", Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 2021 Publication	6%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
5	www.neliti.com Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	Masitoh Masitoh, Khaira Nova, Rudy Sutrisna, RR Riyanti. "PENGARUH LAMA PENYIMPANAN TELUR HERBAL AYAM RAS FASE KEDUA PADA SUHU RUANG TERHADAP PENURUNAN BERAT	1%

TELUR, DIAMETER RONGGA UDARA, DAN
INDEKS ALBUMEN", Jurnal Riset dan Inovasi
Peternakan (Journal of Research and
Innovation of Animals), 2022

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On